

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Zainudin (2008), metode merupakan suatu prosedur untuk mengetahui sesuatu dengan menggunakan langkah-langkah sistematis. Metodologi itu sendiri adalah proses melakukan pengkajian untuk memperoleh peraturan-peraturan dari sebuah metode. Dengan demikian, metode penelitian adalah proses pengkajian untuk mempelajari peraturan dalam penelitian. Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sukmadinata (2011) menjelaskan bahwa, penelitian kualitatif adalah penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran secara individual ataupun kelompok. Sedangkan metode kualitatif menurut pendapat Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2011) mengartikan metode kualitatif sebagai suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Adapun data yang dihasilkannya berupa kata-kata, gambar dan perilaku manusia.

Menurut Nazir (dalam Prastowo, 2011) menyampaikan bahwa, metode deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Selanjutnya, Sukmadinata (2011) menjelaskan bahwa, penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia, dan lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, dan keterkaitan antar kegiatan. Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel yang diteliti, tetapi menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian secara mendalam tentang ucapan, tulisan, ataupun perilaku yang dapat diamati dari individu atau kelompok tertentu. Penggunaan desain penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini ditujukan untuk menganalisis dan mendeskripsikan implementasi kompetensi sikap sosial dalam pembelajaran PPKn di SD Kelas VI beserta faktor-faktor yang mempengaruhi dan solusinya. Dalam Penelitian kualitatif lebih menekankan terhadap kegiatan yang berbentuk identifikasi, dokumentasi dan mengetahui dengan melakukan intervensi secara mendalam terkait masalah yang dialami partisipan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada penelitian ini, peneliti harus mampu menjalin hubungan baik dengan objek penelitian serta dapat menyajikan hasil penelitian sehingga alur pemikiran peneliti dapat dipahami dalam meningkatkan pengetahuan. Dalam penelitian kualitatif biasanya diawali dengan pernyataan terbuka serta berdasarkan fenomena menarik.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian ini diantaranya kepala sekolah, guru dan siswa Kelas VI di SDN Cikoneng sebagai informan yang terlibat dalam proses implementasi kompetensi sikap sosial di lingkungan SDN Cikoneng.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Cikoneng yang beralamatkan di Kp. Cikoneng, Cibiru Wetan, Kec. Cileunyi, Kab. Bandung. Lokasi tersebut dipilih berdasarkan pengamatan observasi pada saat kegiatan MBKM Mandiri Prodi PGSD UPI Kampus Cibiru 2023.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini berfokus pada implementasi kompetensi sikap sosial di sekolah dasar yaitu di SDN Cikoneng khususnya pada pembelajaran PPKn di Kelas VI. Pengumpulan data ini bertujuan untuk memperoleh data yang akurat, relevan dan nyata yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

3.3.1 Observasi

Observasi atau pengamatan adalah sebagai penelitian yang difokuskan kepada kejadian, gejala atau hal lainnya. Peneliti melakukan observasi di SDN Cikoneng untuk mendapatkan gambaran terkait dengan implementasi kompetensi inti kedua di sekolah tersebut. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa pedoman observasi yang sesuai dengan dan relevan dengan perumusan masalah.

3.3.2 Wawancara

Wawancara dilaksanakan dengan memberikan pertanyaan secara langsung kepada pihak-pihak terkait dengan tujuan untuk memperoleh informasi. Menurut Prastowo (2011), wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yakni wawancara yang dilaksanakan dengan menyusun pertanyaan terlebih dahulu. Peneliti mempersiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis/pedoman wawancara. Sehingga, wawancara dapat dilaksanakan secara tersusun menurut uraian pertanyaan penelitian. Wawancara yang dilaksanakan yakni wawancara mendalam (*depth interview*).

Pada penelitian ini, peneliti akan melaksanakan wawancara dengan kepala sekolah dan guru Kelas VI. Instrumen wawancara digunakan peneliti sebagai acuan untuk mendapatkan keterangan secara langsung dari pihak yang terlibat mengenai analisis implementasi kompetensi sikap sosial pada pembelajaran PPKn di Kelas VI.

3.3.3 Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Jawaban yang diberikan kemudian dihimpun dan disesuaikan dengan data yang diperoleh dengan menggunakan metode lain.

Pengisian kuesioner ini akan dilakukan oleh siswa Kelas VI SDN Cikoneng untuk memperoleh data tentang implementasi kompetensi inti kedua di sekolah umumnya dan di kelas dalam pembelajaran PPKn khususnya dari perspektif siswa.

3.3.4 Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan data tambahan atau pelengkap dari data wawancara kuesioner dan observasi. Sebenarnya sebagian besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Dokumen bisa berbentuk catatan harian, transkrip, buku, gambar dan sebagainya. Dalam penelitian ini bukti fisik tentang implementasi kompetensi inti kedua di sekolah yang berupa dokumen kurikulum, Rencana Kerja, Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) dan lain sebagainya.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dengan untuk pemecahan masalah penelitian atau menjawab tujuan penelitian dengan proses pengumpulan data (Sukaryana, et al. 2003, hlm. 71). Dengan dibuatnya instrument penelitian ini diharapkan dapat memenuhi atau melengkapi data yang dibutuhkan selama penelitian melalui kegiatan observasi, wawancara, pemberian angket kepada siswa serta studi dokumentasi. Selain hal itu tentunya terdapat beberapa alat penunjang yang digunakan seperti alat tulis, kamera, perekam suara dengan tujuan sebagai alat dokumentasi yang cukup relevan sebagai penguat hasil penelitian. Pada kegiatan penelitian ini, peneliti menetapkan focus penelitian, memilih informan, mengumpulkan, menganalisis serta menarik kesimpulan data yang didapatkan selama proses penelitian. Peneliti juga tentunya terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk memperkuat instrumen, tentunya harus melewati proses validasi dengan mempertimbangkan penilaian ahli (*expert judgement*) yaitu dengan menyampaikan instrument yang dibuat kepada validator untuk ditelaah kembali (Retnawati, 2016). Berikut adalah instrument yang digunakan peneliti dalam penelitian ini:

3.4.1 Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan suatu proses pemeriksaan dokumen yang mampu memberi informasi secara tepat dan akurat, maka dari itu perlu adanya pedoman atau panduan sebagai bentuk arahan pemeriksian terhadap aspek yang harus dilakukan secara sistematis (Sedarmayanti, 2011)

Tabel 3.1
Instrumen Observasi Sikap Siswa

| No | Siswa | Aspek | | | | | |
|-----|----------|-------|----------|----------------|--------|--------|--------------|
| | | Jujur | Disiplin | Tanggung Jawab | Santun | Peduli | Percaya Diri |
| 1. | Siswa 1 | | | | | | |
| 2. | Siswa 2 | | | | | | |
| 3. | Siswa 3 | | | | | | |
| 4. | Siswa 4 | | | | | | |
| 5. | Siswa 5 | | | | | | |
| 6. | Siswa 6 | | | | | | |
| 7. | Siswa 7 | | | | | | |
| 8. | Siswa 8 | | | | | | |
| 9. | Siswa 9 | | | | | | |
| 10. | Siswa 10 | | | | | | |
| 11. | Siswa 11 | | | | | | |
| 12. | Siswa 12 | | | | | | |
| 13. | Siswa 13 | | | | | | |
| 14. | Siswa 14 | | | | | | |
| 15. | Siswa 15 | | | | | | |
| 16. | Siswa 16 | | | | | | |
| 17. | Siswa 17 | | | | | | |
| 18. | Siswa 18 | | | | | | |
| 19. | Siswa 19 | | | | | | |
| 20. | Siswa 20 | | | | | | |
| 21. | Siswa 21 | | | | | | |

| | | | | | | | |
|-------------------|----------|--|--|--|--|--|--|
| 22. | Siswa 22 | | | | | | |
| 23. | Siswa 23 | | | | | | |
| 24. | Siswa 24 | | | | | | |
| 25. | Siswa 25 | | | | | | |
| 26. | Siswa 26 | | | | | | |
| 27. | Siswa 27 | | | | | | |
| 28. | Siswa 28 | | | | | | |
| 29. | Siswa 29 | | | | | | |
| 30. | Siswa 30 | | | | | | |
| 31. | Siswa 31 | | | | | | |
| 32. | Siswa 32 | | | | | | |
| 33. | Siswa 33 | | | | | | |
| 34. | Siswa 34 | | | | | | |
| 35. | Siswa 35 | | | | | | |
| 36. | Siswa 36 | | | | | | |
| 37. | Siswa 37 | | | | | | |
| 38. | Siswa 38 | | | | | | |
| 39. | Siswa 39 | | | | | | |
| 40. | Siswa 40 | | | | | | |
| 41. | Siswa 41 | | | | | | |
| 42. | Siswa 42 | | | | | | |
| Jumlah | | | | | | | |
| Persentase | | | | | | | |

Tabel 3.2
Instrumen Observasi Sarana Prasarana

| No | Aspek Pengamatan | Keterlaksanaan | | | Deskripsi |
|----|--------------------|----------------|----|-------|-----------|
| | | Ya | | Tidak | |
| | | Bk | Kr | | |
| 1 | Visi misi sekolah | | | | |
| 2 | Tata Tertib | | | | |
| 3 | Lapangan sekolah | | | | |
| 4 | Ruang Kelas | | | | |
| 5 | Ruang Perpustakaan | | | | |

Keterangan: Bk = baik; Kr = Kurang

3.4.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara didalamnya terdapat butir-butir pertanyaan secara garis besar yang digunakan dalam proses wawancara. Pada pelaksanaan wawancara, peneliti melakukan pengembangan terhadap pertanyaan yang disesuaikan dengan keadaan dengan tujuan memperoleh gambaran objek dan gejala muncul sebagai fenomena. Informan dari wawancara ini merupakan kepala sekolah dan guru dari SDN Cikoneng. Dengan dibuatnya pedoman wawancara sebagai salah satu instrumen penelitian ini, diharapkan informan mampu menjawab pertanyaan dengan jelas serta mampu menjawab dari rumusan masalah dalam penelitian ini.

Tabel 3.3
Instrumen Wawancara

| No | Variabel | Sub Variabel | Responden | Pertanyaa kepada Responden |
|----|------------------------------|--------------------------------------|-----------|--|
| 1. | Kompetensi Sikap Sosial Pada | Peran guru dalam proses pembelajaran | Guru | Bagaimana upaya implementsi sikap sosial di kelas? |

| | | | | |
|--|-------------------|---|------|--|
| | Pembelajaran PPKn | | | <p>Bagaimana peran guru dalam pengimplementasian kompetensi sikap sosial di dalam kelas?</p> <p>Bagaimana upaya guru untuk menjadi teladan bagi peserta didik?</p> <p>Apakah sikap sosial hanya diimplementasikan pada mata pelajaran PPKn dan IPS saja?</p> |
| | | Integrasi kompetensi sikap sosial dengan pembelajaran | Guru | <p>Bagaimana integrasi pembelajaran dengan sikap sosial?</p> <p>Model pembelajaran apa yang paling efektif digunakan untuk meningkatkan sikap sosial?</p> <p>Apakah pernah/jarang/sering menggunakan model pembelajaran VCT?</p> <p>Apakah guru selalu melakukan penilaian autentik? Bagaimana</p> |

| | | | | |
|--|--|---|------|---|
| | | | | <p>cara guru mengevaluasi sikap sosial setiap siswa?</p> <p>Bagaimana upaya guru agar siswa menghargai keberagaman di dalam kelas?</p> |
| | | Peran guru dalam mengatasi keberagaman di dalam kelas | Guru | <p>Bagaimana upaya guru dalam memupuk rasa persatuan bangsa di dalam kelas?</p> <p>Bagaimana upaya guru dalam menghilangkan diskriminasi di dalam kelas?</p> <p>Bagaimana upaya guru dalam memberi penguatan terhadap pembentukan sikap sosial siswa?</p> |
| | | Hubungan Masyarakat | Guru | Bagaimana kerja sama wali kelas dengan orang tua dalam upaya pengembangan sikap sosial siswa? |
| | | Evaluasi pembelajaran | Guru | Hambatan apa saja yang dirasakan dalam |

| | | | | |
|----|------------------------------------|-------------------|----------------|--|
| | | | | <p>pengimplementasian kompetensi sikap sosial di dalam kelas?</p> <p>Apakah ada hambatan Ketika proses kerja sama bersama orang tua dalam upaya pengembangan sikap sosial siswa?</p> <p>Faktor apa saja yang mempengaruhi hal tersebut?</p> <p>Bagaimana solusi dari adanya hambatan tersebut?</p> |
| 2. | Kompetensi Sikap Sosial di Sekolah | Visi misi sekolah | Kepala Sekolah | Apa visi dan misi sekolah ini? |
| | | Program sekolah | Kepala Sekolah | <p>Bagaimana upaya yang dilakukan sekolah dalam mengimplementasikan kompetensi sikap sosial?</p> <p>Bagaimana pengintegrasian nilai sosial dalam kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler?</p> |

| | | | | |
|--|--|------------------------------|----------------|---|
| | | | | <p>Apakah ada program sekolah yang menunjang peningkatan sikap sosial warga sekolah? Bagaimana implementasi program tersebut?</p> <p>Bagaimana program sekolah untuk menciptakan warga sekolah yang saling menghargai dalam keberagaman</p> |
| | | Tenaga pendidik | Kepala Sekolah | Bagaimana peran tenaga pendidik dalam pengimplementasian sikap sosial di sekolah? |
| | | Sarana dan prasarana sekolah | Kepala Sekolah | Sarana dan prasarana apa saja yang dimiliki sekolah untuk mendukung implementasi kompetensi sikap sosial? |
| | | Hubungan Masyarakat | Kepala Sekolah | Bagaimana kerja sama sekolah dengan orang tua dan masyarakat dalam upaya |

| | | | | |
|--|--|----------------------------------|----------------|--|
| | | | | pengembangan sikap sosial? |
| | | Evaluasi implementasi di sekolah | Kepala Sekolah | Apakah ada hambatan dalam implementasi kompetensi sikap sosial yang ada di sekolah ini? Bagaimana solusi dari adanya hambatan tersebut? |

3.4.3 Instrumen Angket

Tabel 3.4
Instrumen Angket

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---|
| 1. | Apakah kamu senang mengikuti upacara bendera? | () Ya, senang () Tidak senang () |
| 2. | Apakah kamu selalu datang ke sekolah tepat waktu? | () Ya, Tepat waktu () Jarang () Tidak tepat waktu () |
| 3. | Apakah kamu selalu mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru | () Ya, selalu () Jarang () Tidak pernah () |
| 4. | Apakah kamu selalu mengerjakan Tugas/PR dengan mandiri? | () Ya, Selalu () Jarang () Tidak pernah () |

| | | |
|-----|---|---|
| 5. | Apakah kamu mengucapkan syukur kepada Tuhan ketika berhasil mengerjakan sesuatu? | <input type="checkbox"/> Ya, Selalu <input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Tidak pernah <input type="checkbox"/> |
| 6. | Apakah kamu dapat menerima hasil yang diberikan setelah melakukan usaha terbaik | <input type="checkbox"/> Ya, Selalu <input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Tidak pernah <input type="checkbox"/> |
| 7. | Apakah kamu pernah mencontek ketika ujian? | <input type="checkbox"/> Ya, Selalu <input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Tidak pernah <input type="checkbox"/> |
| 8. | Apakah kamu pernah menyesali hasil ujian yang kamu kerjakan sendiri? | <input type="checkbox"/> Ya, Selalu <input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Tidak pernah <input type="checkbox"/> |
| 9. | Apakah kamu memiliki banyak teman baik? | <input type="checkbox"/> Ya, Banyak (lebih dari 5) <input type="checkbox"/> Tidak banyak (kurang dari 5) <input type="checkbox"/> Tidak punya <input type="checkbox"/> |
| 10. | Apakah kamu memiliki teman yang tidak disukai? Alasannya: | <input type="checkbox"/> Ya, Banyak (lebih dari 5) <input type="checkbox"/> Tidak banyak (kurang dari 5) <input type="checkbox"/> Tidak punya <input type="checkbox"/> |
| 11. | Pernahkah kamu diganggu teman? | <input type="checkbox"/> Ya, Selalu <input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Tidak pernah |

| | | |
|-----|---|---|
| | | () |
| 12. | Apakah kamu pernah mengganggu teman? | () Ya, Selalu () Jarang () Tidak pernah () |
| 13. | Apakah kamu senang memiliki teman yang berbeda agama? | () Ya, Senang () Tidak senang () |
| 14. | Apakah kamu akan membantu teman ketika dalam kesulitan? | () Ya, akan bantu () Tidak akan () |
| 15. | Apakah kamu suka melaksanakan piket kelas? | () Ya, Selalu () Jarang () Tidak pernah () |

3.4.4 Instrumen Studi Dokumentasi

Tabel 3.5
Instrumen Studi Dokumentasi

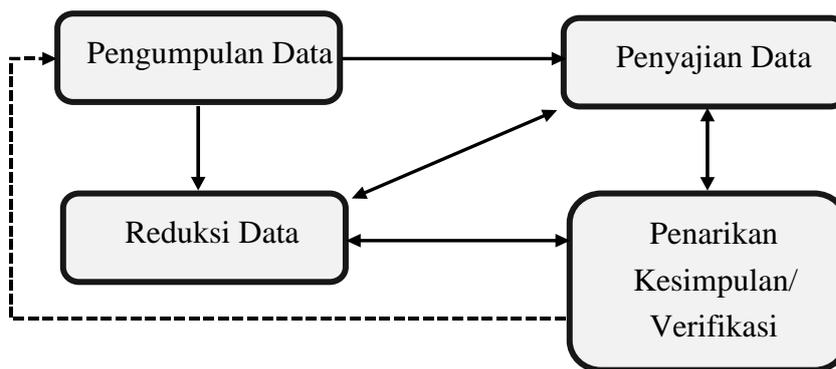
| Indikator | Identifikasi Dokumen | | | Catatan Temuan Penelitian |
|---|----------------------|-----|--------------|---------------------------------|
| | Nama Dokumen | Ada | Tidak Ada | |
| Dalam dokumen KTSP tercantum visi misi sekolah berdasarkan analisis SWOT | | | | |
| Dalam dokumen tercantum program sekolah | | | | |
| Dalam dokumen tercantum tata tertib tugas dan fungsi di seluruh tenaga pendidik | | | | |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| Dalam dokumen tercantum sarana dan prasarana sekolah | | | | |
| Dalam dokumen tercantum hubungan masyarakat | | | | |

3.5 Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, data didapatkan dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data dan dilakukan secara terus menerus. Bogdan dan Biklen (dalam Sugiyono, 2017) mengemukakan bahwa, analisis data merupakan proses untuk mencari dan menyusun data secara sistematis yang didapatkan berdasarkan tes, catatan lapangan, atau bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah untuk dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilaksanakan melalui mengorganisasikan sebuah data, menjabarkan ke dalam sebuah unit-unit, melaksanakan sintesa, menyusun ke dalam sebuah pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan menyusun kesimpulan yang bisa diceritakan kepada orang lain.

Teknik Analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu analisis model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017) menjelaskan bahwa, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai dengan tuntas, sehingga datanya sudah bersifat jenuh. Aktivitas dalam analisis data ini, meliputi pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion: drawing/verification*). Adapun langkah-langkah analisis data digambarkan melalui gambar berikut.



Gambar 3. 1 Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

3.5.1 Pengumpulan Data

Langkah ini merupakan kegiatan peneliti untuk mengumpulkan data. Data mulai dikumpulkan dengan melaksanakan pengamatan di tempat penelitian. Kemudian, melaksanakan wawancara dan tes dengan informan penelitian. Peneliti mencatat seluruh data yang didapatkan ke dalam catatan lapangan yang berisi apa yang dilihat, didengar, dialami, dirasakan, dan segala sesuatu yang ditemukan selama penelitian. Data tersebut merupakan bahan untuk pengumpulan data pada kegiatan di tahap selanjutnya. Pengumpulan data penelitian yang dimaksud adalah hasil dari wawancara dan tes mengenai analisis implementasi kompetensi sikap sosial dalam pembelajaran PPKN terhadap siswa Kelas VI sekolah dasar.

3.5.2 Reduksi Data

Semakin lama kegiatan peneliti di lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit, maka dari itu diperlukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul pada catatan-catatan tertulis di lapangan. Dengan begitu, data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melaksanakan pengumpulan data pada kegiatan di tahap selanjutnya. Adapun reduksi data pada penelitian ini adalah data yang didapatkan dari hasil siswa.

3.5.3 Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses mendeskripsikan sekumpulan informasi yang telah tersusun dengan memberikan kemungkinan adanya suatu penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilaksanakan untuk memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi di lapangan dan disajikan dalam bentuk deskripsi. Penyajian data dimulai dengan memberikan sebuah deskripsi dari hasil penelitian yang telah dikelompokkan sebelumnya. Data yang telah disajikan selanjutnya dibahas dan ditafsirkan berdasarkan teori-teori yang dipilih peneliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai implementasi kompetensi sikap sosial Kelas VI sekolah dasar.

3.5.4 Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Tahap selanjutnya yaitu membuat kesimpulan dari hasil pengumpulan dan analisis data yang telah didapatkan. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan interpretasi, yakni menemukan makna dari data yang telah disajikan. Pada tahap pengolahan data peneliti memberikan makna, tafsiran, argumen dari data yang telah dikumpulkan dan mencari arti dari penjelasannya untuk disusun ke dalam pola-pola hubungan tertentu yang mudah dipahami dan ditafsirkan. Selanjutnya, data tersebut dihubungkan dan dibandingkan antara satu dengan yang lainnya, sehingga mudah untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban yang benar dari setiap permasalahan penelitian mengenai implementasi kompetensi sikap sosial pada pembelajaran PPKn di Kelas VI

3.6 Isu Etik

Persoalan etika dalam penelitian kualitatif terdiri dari prosedur persetujuan, aktivitas penyembunyian terhadap partisipan dan pihak lainnya yang terlibat. Hal tersebut diartikan bahwa peneliti harus mampu menjaga kerahasiaan data informan dan melewati prosedur yang benar sesuai persetujuan dan aturan. Penelitian mengenai analisis implemenasi kompetensi sikap sosial yang dilaksanakan di SDN Cikoneng. Peneliti memastikan bahwa penelitian yang akan dilakukan di sekolah tersebut dilakukan secara ilmiah. Semua data yang akan diperoleh pada penelitian ini dirahasiakan serta akan disamarkan dengan menggunakan inisial apabila diperlukan. Partisipan

diberikan keleluasaan untuk menyampaikan informasi tanpa intervensi dari peneliti untuk menjaga esensi informasi dan penelitian ini